

ABSTRAK

Kevin Oswari (02220120053)

FAKTOR-FAKTOR PEMBENTUK *PLACE IDENTITY* RUANG PUBLIK (STUDI KASUS KOMUNITAS REMAJA TAMAN TRIBECA, JAKARTA BARAT DAN TAMAN KODOK MENTENG, JAKARTA PUSAT)

(xiv + 96 halaman; 41 gambar; 10 tabel)

Keberadaan ruang publik mampu memberi makna tertentu bagi penghuni atau penggunanya, termasuk remaja. Hal tersebut terjadi karena manusia dan tempat memiliki hubungan serta ikatan yang mampu menunjukkan maksud atau tujuan manusia pada ruang publik. Hubungan tersebut akhirnya memberikan kontribusi bagi ruang publik itu sendiri, salah satunya adalah identitas. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi apa saja faktor-faktor pembentuk *place identity* pada ruang publik khususnya pada Taman Tribeca, Jakarta Barat dan Taman Kodok Menteng, Jakarta Pusat serta mengetahui bagaimana lingkungan fisik sebagai bagian dari ruang publik mampu mendukung pembentukan *place identity*.

Penelitian dilaksanakan pada Taman Tribeca, Jakarta Barat dan Taman Kodok Menteng, Jakarta Pusat dengan komunitas remaja sebagai subyek penelitiannya. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara. Observasi dilakukan guna mendapatkan data fisik dari kedua studi kasus dan wawancara dilakukan guna memperoleh data mengenai evaluasi komunitas remaja terhadap *place identity*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada tiga faktor yang mendasari pembentukan *place identity* pada ruang publik yaitu faktor hubungan personal, lingkungan fisik dan tindakan. Pada Taman Tribeca, Jakarta Barat faktor pembentuk *place identity* didominasi oleh Hubungan Personal dan pada Taman Kodok Menteng, Jakarta Pusat didominasi oleh Lingkungan Fisik. Lingkungan fisik dibentuk melalui karakter khusus pada tempat seperti lahan yang luas, bidang datar, fitur unik hingga ketersediaan tempat beristirahat yang berpengaruh dalam membentuk tindakan seseorang.

Referensi : 16 (1996-2012)

Kata kunci: *place identity*, ruang publik, komunitas remaja

ABSTRACT

Kevin Oswari (02220120053)

***FACTORS TO CREATE PLACE IDENTITY IN PUBLIC SPACE
(CASE STUDY ADOLESCENT COMMUNITY IN TRIBECA PARK, WEST
JAKARTA AND KODOK MENTENG PARK, CENTRAL JAKARTA)***

(xiv + 96 pages; 41 pictures; 10 tables)

The presence of a public space is able to deliver a specific meaning to its occupants or users, including adolescents. This ability is due to the relationship and bonding between humans and place. This relationship and bonding will eventually contribute to the development of place identity. This study intends to investigate what are the factors that have contributed to the development of place identity in public space especially at Tribeca Park, West Jakarta and Kodok Menteng Park, Central Jakarta and to understand how the physical environment as part of a public space is able to contribute to the development of place identity.

Two case studies, which are Tribeca Park, West Jakarta and Kodok Menteng Park, Central Jakarta, and adolescent community are selected for this study. Data collections will be conducted through observation and interviews. The observations were conducted to obtain physical data from both of case studies and interviews were conducted to obtain the information from adolescent communities about place identity.

The result of this study demonstrates that there are three factors that underlie the development of place identity in the public space that are factor of personal relationship, factor of physical environment and factor of action. At Tribeca Park, West Jakarta the factors have contributed to the development of place identity is dominated by Personal Relationships and at Kodok Menteng Park, Central Jakarta is dominated by the Physical Environment. Physical environment as part of a public space supported by wide ground, flat ground, a unique feature and the availability of a relaxing place which is able to take control of action.

Reference : 16 (1996-2012)

Keywords : place identity, public space, adolescent community